

**Model Penerimaan Dan Penggunaan Program Aplikasi Akuntansi Pada Siswa SMK  
Studi Kasus SMK Yadika 1 Dan SMK Yadika 2 Jakarta Barat  
Fandhilah**

Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Tegal  
fandhilah.fnd@bsi.ac.id

**ABSTRACT** - Program aplikasi akuntansi yang akurat adalah sebuah program komputer yang digunakan oleh perusahaan akuntansi dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan akuntansi hingga penyajian laporan keuangan dan laporan pajak setiap bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan program aplikasi akuntansi yang digunakan dalam siswa SMK di SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren dan faktor-faktor yang mempengaruhi model Teori Perilaku Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) yang telah dimodifikasi. Metode uji statistik Structural Equation Modeling (SEM) akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS, jadi mudah-mudahan dengan penelitian ini, akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku dari pengguna aplikasi program akuntansi Accurate . Dari hasil analisis SEM menunjukkan bahwa model tidak cocok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate oleh siswa dipengaruhi oleh harapan kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan keahlian menggunakan komputer, karena menghasilkan nilai prosentasi 66% dari varians.

**Kata kunci:** Model Teori Perilaku Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi (UTAUT), Structural Equation Modeling, Aplikasi Program Akuntansi Accurate.

### 1.1. PENDAHULUAN

Faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi salah satunya adalah faktor pengguna. Pengguna salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam penerapan TIK. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut.

Menurut Hartono (2007), penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan teknologi sitem informasi adalah lebih pada aspek keperilakuannya (*behavioral*). Pengguna Teknologi Informasi adalah manusia yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilaku dalam konteks manusia sebagai pengguna Teknologi Informasi menjadi penting sebagai faktor penentu keberhasilan penerapan Teknologi Informasi (Nasution, 2004).

Pada dunia pendidikan, teknologi informasi juga sudah banyak diterapkan, salah satunya yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga telah menerapkan teknologi sebagai sarana belajar, salah satunya adalah penerapan aplikasi akuntansi sebagai matapelajaran yang harus dipelajari. Pada Beberapa SMK tertentu, telah menerapkannya. Ada beberapa program aplikasi akuntansi yang telah diterapkan salah satunya adalah aplikasi akuntansi Accurate yang akan dibahas pada penelitian ini. Aplikasi akuntansi Accurate merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari khususnya untuk siswa jurusan akuntansi.

Sedangkan di dunia usaha maupun dunia bisnis aplikasi Accurate juga sudah banyak dipakai dan diterapkan untuk proses pengolahan data akuntansinya.

Sesuai dengan kurikulum SMK berbasis kompetensi khususnya untuk jurusan Akuntansi, yaitu kompetensi “Mengoperasikan Aplikasi Komputer”. Tujuan kompetensi ini pada dasarnya adalah memperkenalkan cara kerja program aplikasi komputer yang sering digunakan perusahaan (DUDI) dalam mengerjakan pekerjaan akuntansi, dimulai dari entri data jurnal sampai dengan penyajian laporan keuangan perusahaan. Kurikulum ini sangat penting diajarkan kepada siswa akuntansi SMK, karena mengingat *output* SMK akan mengisi kebutuhan kerja tenaga pelaksana (klerk) dibidang keuangan dan akuntansi perusahaan, yang diharuskan mampu bekerja menggunakan program komputer akuntansi. Namun, sejauh ini belum diketahui apakah penerapan *software* Accurate untuk dipelajari siswa jurusan akuntansi bisa diterima dengan baik, dan apakah penggunaannya sudah berjalan dengan baik serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan mendukung sikap dan perilaku penerimaan dan penggunaan *software* Accurate. Maka melakukan analisis terhadap penerimaan IT dirasa penting, agar diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sehingga dapat dihasilkan penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang timbul.

### 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:  
a. Bagaimana penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate oleh

siswa-siswi kelas XII jurusan akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pada penelitian ini SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren.

- b. Apakah penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate dipengaruhi oleh faktor perbedaan jenis kelamin (*gender*) dan pengalaman (*experience*).

### 1.3. METODE PENELITIAN

#### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Burhan, "Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian". (Burhan, 2007).

Adapun populasi dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XII jurusan akuntansi pada SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren.

Burhan mengatakan, "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi". (Burhan, 2007).

Proses pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *non-random sampling* artinya jenis sampel yang diambil tidak dipilih secara acak. Sampel dipilih dengan menggunakan *expert judgement* untuk memilih kasus-kasus yang "representatif" atau "tipikal" dari populasi yang menurut penulis dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dalam penelitian ini.

#### 2. Instrument Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen (variabel independen), variabel endogen (variabel dependen) dan variabel moderating. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* dan *computer self efficacy*. Variabel endogen yang digunakan adalah *use behavior*. Dan variabel moderating yang digunakan adalah *gender* dan *experience*. Variabel laten diukur dengan menggunakan beberapa indikator (variabel manifes/*observed variable*) sebagai alat ukur langsung pada setiap variabel laten. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 24 *item* pertanyaan. Instrumen tersebut dinilai dengan menggunakan skala interval atau *semantic*

*differential* dengan skala 1-6 dimulai dari **STS** untuk pernyataan **Sangat Tidak Setuju** sampai **SS** untuk pernyataan **Sangat Setuju**. Kuesioner dikirimkan kepada responden dengan cara mendistribusikannya secara langsung. Instrumen penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Jumlah
<i>Performance Expectancy (PE)</i> Venkatesh et al.(2003)	PE1 : Menyelesaikan tugas lebih cepat	1
	PE2 : Kemudahan dalam pengolahan data akuntansi	1
	PE3 : Meningkatkan efektivitas	1
	PE4 : Manfaat aplikasi accurate	1
<i>Effort expectancy (EE)</i> Venkatesh et al.(2003)	EE1 : Kemudahan dalam mempelajari	1
	EE2 : Terampil dalam penggunaan	1
	EE3 : Kemudahan dalam penggunaan	1
	EE4 : Memahami interaksi	1
<i>Social Influence (SI)</i> Venkatesh et al.(2003)	SI1 : Banyak yang menggunakan	1
	SI2 : Adanya dukungan dari sekolah	1
	SI3 : Adanya bantuan dalam penggunaan	1
	SI4 : Adanya pengaruh Kepala Jurusan	1
<i>Facilitating Condition (FC)</i> Venkatesh et al.(2003)	FC1 : Adanya sumber daya	1
	FC2 : Diperlukan pengetahuan	1
	FC3 : adanya bantuan pengajar	1
	FC4 : Hardware dan Software yang baik	1
<i>Computer Self-Efficacy</i> Marakas et al.(2003)	CSE1 : Dapat menginstal <i>software</i> pada komputer	1
	CSE2 : Dapat menjalankan aplikasi Accurate	1
	CSE3: Dapat mengolah data akuntansi menggunakan aplikasi Accurate	1
	CSE4 : Dapat mengoperasikan aplikasi office (seperti Word, Excel, P.Point)	1
<i>Use Behavior (UB)</i> Venkatesh et al.(2003)	UB1 : <i>actual usage</i>	1
	UB2 : Frekuensi penggunaan	1
	UB3 : bersedia menggunakan jangka panjang	1
	UB4 : tidak bermasalah menyediakan sumber daya berupa dana dan waktu	1

### 3. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferential dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu (1) Metode pengukuran skala dengan menggunakan *semantic differential* yang diwujudkan dalam bentuk instrumen penelitian yang menjadi pedoman peneliti untuk mengukur setiap variabel. Instrumen tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya. (2) pengujian validitas dan reliabilitas. (3) Pengujian asumsi penelitian meliputi ukuran sampel, normalitas (sifat distribusi sampel), outliers, multikolinearitas dan singularitas. (5) Analisis jalur untuk menentukan hubungan kausal antara variabel penelitian untuk setiap model struktural yang dibuat sesuai hipotesis penelitian. (6) Pengujian moderating menggunakan pendekatan analisis sub-group model. Variabel moderating kita pisah (split) menjadi 2 kelompok berdasarkan nilai di atas rata-rata (tinggi) dan di bawah rata-rata (rendah)

## 2.1. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Program Aplikasi Akuntansi Accurate

*Accurate* adalah *software* akuntansi yang dikembangkan sesuai dengan persyaratan akuntansi dan standar pencatatan transaksi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia (Suryani, 2012). Dalam prakteknya metode pencatatan pembukuan di kebanyakan perusahaan adalah sama, oleh karena itu *software Accurate* bisa diaplikasikan dengan baik di sebagian perusahaan UKM, apapun bidang usahanya. Namun, operasional perusahaan satu dengan lainnya sangat berbeda, bahkan untuk bidang usaha yang sama sekalipun. *Accurate* adalah *software* akuntansi paket, artinya *software* yang sudah jadi dan siap digunakan. *Accurate* dikembangkan secara terus menerus dan *didelivery* kepada pengguna berupa minor *upgrade* maupun *major upgrade*, namun *Accurate* tidak melayani permintaan modifikasi dari pengguna.

*Accurate* adalah *software* akuntansi keuangan buatan PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), yang berfungsi untuk membantu pengolahan data keuangan dan pembuatan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat. *Accurate* dirancang untuk kebutuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia dengan disesuaikan dengan PSAK yang berlaku di Indonesia, dapat diaplikasikan untuk berbagai jenis dan skala khususnya untuk usaha kecil dan menengah, seperti : perusahaan trading, *service* dan *manufacturing*. *Accurate* menyediakan fasilitas *password* bertingkat yang memungkinkan seorang pengguna hanya dapat menggunakan fasilitas tertentu saja dari program (sesuai dengan wewenangnya), namun tidak dapat menggunakan atau melihat fasilitas lainnya. Tingkatan *security* dibagi dalam 3 level (*Admin*, *Supervisor* dan *User*). Sedangkan aktifitasnya dibagi menjadi 3 kewenangan (*Create*, *Edit*, dan *Report*). Fasilitas *back-up* data juga tersedia pada *software Accurate*, dimana data *back up* dibuat dari duplikat dari dalam *file* yang terkompres, yang bermanfaat jika terjadi kerusakan fatal pada data. Setiap bulan akan dibuatkan satu *file backup* secara otomatis, dan bisa ditentukan sendiri nama *file backup* tersebut dengan nama *file* yang lainnya.

*Software Accurate* memakai database *Firebird* sebagai database servernya dan bahasa pemrogramannya sendiri memakai Delphi versi 5. Program *Accurate* juga menyediakan fitur *designer* pada design formnya sehingga memudahkan perusahaan dalam merancang dan memodifikasi form transaksi. Sedangkan untuk *customized*

laporan, program *Accurate* menyediakan 250 jenis laporan dimana setiap laporan tersebut dapat dimodifikasi.

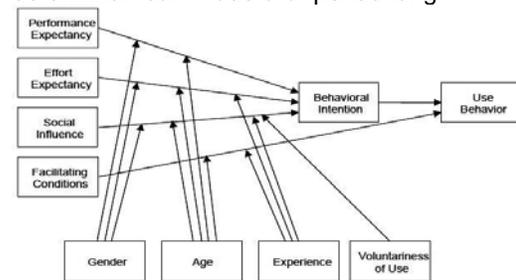
### 2. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model UTAUT merupakan sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Vankatesh, *et al.* pada tahun 2003. Model ini menggambarkan berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian delapan model teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian TI sebelumnya.

Delapan teori/model yang dimaksud adalah:

- a. *Theory of Reasoned Action* (TRA)
- b. *Technology Acceptance Model* (TAM)
- c. *Motivational Model* (MM).
- d. *Theory of Planned Behavior* (TPB)
- e. *Combined TAM and TPB* (C-TAM\_TP)
- f. *Model of PC Utilization* (MPCU)
- g. *Innovation Diffusion Theory* (IDT)
- h. *Social Cognitive Theory* (SCT)

Dalam UTAUT terdapat empat *variable/konstruk* yang menjadi faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap penerimaan maupun penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*. Terdapat pula empat moderator : *gender*, *age*, *voluntariness of use*, dan *experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavioral intention* dan *use behavior*. Gambar 1 merupakan keterkaitan antara determinan-determinan dan moderator pendukung.



Gambar 1. Model UTAUT

Model UTAUT yang dikembangkan menghasilkan empat faktor utama dan empat faktor moderator yang dapat memengaruhi penerimaan pengguna yaitu faktor Harapan kinerja (*performance expectancy*), Harapan usaha (*effort expectancy*), Pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Empat moderator kunci pada model UTAUT adalah jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan

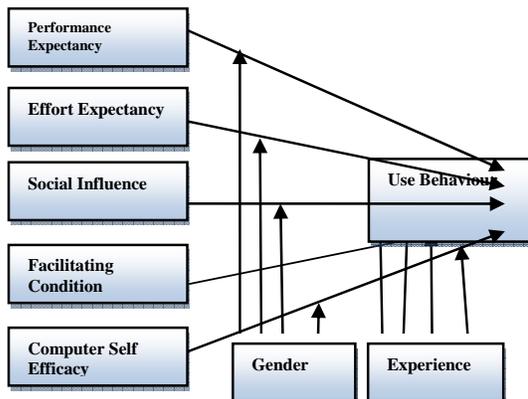
penggunaan (*voluntariness of use*). Venkatesh et al. (2003) mendefinisikan harapan kinerja sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan IS akan membantu dia untuk mencapai tujuan dalam kinerja kerja, dan harapan usaha sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan IS. Mereka mendefinisikan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individu merasakan bahwa orang lain yang penting percaya ia harus menggunakan IS baru, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan IS. Lebih penting lagi, kinerja harapan, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi telah ditemukan untuk menjadi penentu signifikan terhadap minat perilaku / digunakan dalam pengaturan wajib (Venkatesh et al., 2003).

### 3. Kerangka Pemikiran

Model yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) dengan menggabungkan/modifikasi dari model-model penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa hubungan pokok dalam model adopsi teknologi tradisional dapat berbeda dalam konteks teknologi wajib (e.g., Brown et al., 2002). Untuk itu pada penelitian ini, penulis mengembangkan dan menguji model adopsi penelitian yang bersifat *mandatory use* (paksaan atau keharusan), keharusan penggunaan program aplikasi akuntansi pada siswa SMK menggunakan model UTAUT Venkatesh et al. (2003) dengan menggabungkan/modifikasi dari model-model penelitiannya sebelumnya yang relevan, seperti terlihat pada gambar 2.

Gambar berikut menunjukkan model penelitian yang akan diuji.



Gambar 2. Model Penelitian

Hipotesis yang dijadikan aspek pada penelitian ini adalah:

**Hipotesis umum** pada penelitian ini adalah :

H1 : Diduga program aplikasi Accurate ini dapat diterima dan digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya untuk siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren.

H2 : Diduga ada perbedaan antara jenis kelamin (*Gender*) dan pengalaman (*Experience*) siswa terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi program Accurate di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren.

Sedangkan **hipotesis khusus** pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga *Performance Expectancy (PE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate

H4 : Diduga *Effort Expectancy (EE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H5 : Diduga *Social Influence (SI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H6 : Diduga *Facilitating Condition (FC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H7 : Diduga *Computer Self Efficacy (CSE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H8 : Diduga jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Performance Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H9 : Diduga jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effort Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H10 : Diduga jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Social Influence* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

H11 : Diduga jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Computer Self Efficacy (CSE)* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

- H12 : Diduga pengalaman (*experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effort Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.
- H13 : Diduga pengalaman (*experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Social Influence* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.
- H14 : Diduga pengalaman (*experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Facilitating Condition* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.
- H15 : Diduga pengalaman (*experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Computer Self Efficacy* (CSE) yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Accurate.

Duren. Dari 177 banyak responden yang telah mengisi kuesioner dengan valid sebagian besar berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 51 orang (28.8%) dan wanita sebanyak 126 orang (71.4 %). Dan sebagian besar responden sudah pernah menggunakan aplikasi Accurate. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi lalu dianalisis menggunakan analisis model *measurement*/pengujian model (validitas dan reliabilitas) kemudian dilanjutkan dengan *structural measurement* atau *Structural Equation Modeling* (SEM) yang merupakan pengujian hubungan antara variabel dan pengujian hipotesis dibantu dengan program statistik AMOS 18.0 dan SPSS.

**1. Pengujian Model Berbasis Teori**

penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu berupa variabel eksogen adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Computer Self-Efficacy* (CSE) dan variabel endogen adalah *Use Behavior* (UB). Variabel eksogen melibatkan 20 indikator dan variabel endogen melibatkan 4 indikator. Hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen diperlihatkan pada gambar berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

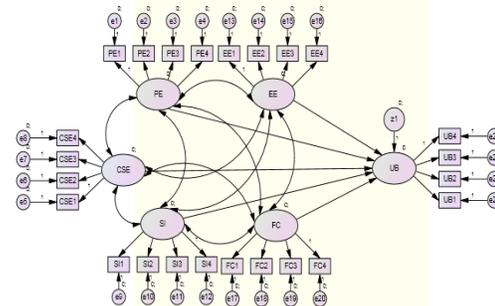
Konstruk	Item	Loading Factor	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	PE1	0.779	Valid
	PE2	0.800	Valid
	PE3	0.785	Valid
	PE4	0.591	Valid
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	EE1	0.845	Valid
	EE2	0.768	Valid
	EE3	0.927	Valid
	EE4	0.871	Valid
<i>Social Influence</i> (SI)	SI1	0.647	Valid
	SI2	0.734	Valid
	SI3	0.703	Valid
	SI4	0.536	Valid
<i>Facilitating Condition</i> (FC)	FC1	0.582	Valid
	FC2	0.851	Valid
	FC3	0.470	Tidak Valid
	FC4	0.566	Valid
<i>Computer Self Efficacy</i> (CSE)	CSE1	0.676	Valid
	CSE2	0.958	Valid
	CSE3	0.817	Valid
	CSE4	0.637	Valid
<i>Use Behavior</i> (UB)	UB1	0.733	Valid
	UB2	0.888	Valid
	UB3	0.796	Valid
	UB4	0.654	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2014)

**3.1. PEMBAHASAN**

**Data Demografi Responden**

Data responden dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan langsung ke masing-masing sekolah. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK Yadika 1 Tegal Alur dan siswa SMK Yadika 2 Tanjung



**Gambar 3. Path Diagram Awal**

**2. Uji Validitas Instrumen**

Berdasarkan pengujian validitas instrumen dengan software Amos versi 18.0, untuk mengukur validitas instrumen dapat dilihat dari nilai *loading factor*, jika nilai *loading factor* diatas 0.5 maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

**3. Uji Reliabilitas**

Dengan melakukan uji reliabilitas gabungan, pendekatan yang dianjurkan adalah adalah mencari nilai besaran *Construct Reliability* dan *Variance Extracted* dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada *loading factor* dan *measurement error*.

*Construct Reliability* diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Construct-Reliability = \frac{(\sum std. loading)^2}{(\sum std. loading)^2 + \sum \epsilon_j}$$

Variance Extracted dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$Variance\ Extracted = \frac{\sum std. loading^2}{\sum std. loading^2 + \sum \epsilon_j}$$

Cut-off value dari construct reliability adalah minimal 0,70 sedangkan cut-off value dari variance extracted minimal 0,50. Perhitungan hasil pengujian reliabilitas masing-masing konstruk dapat dilihat pada tabel 3. berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Construct Reliability	Variance Extracted
Performance Expectancy (PE)	0.885	0.621
Effort Expectancy (EE)	0.917	0.734
Social Influence (SI)	0.816	0.484
Facilitating Condition (FC)	0.678	0.522
Computer Self Efficacy (CSE)	0.810	0.687
Use Behavior (UB)	0.901	0.653

Sumber: Data primer yang diolah (2013)

Nunally dan Bernstein (1994) memberikan pedoman bahwa dalam penelitian eksploratori, reliabilitas yang sedang antara 0.5–0.6 dinilai sudah mencukupi untuk menjustifikasi sebuah hasil penelitian. Sehingga berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa PE, EE, FC, SI, CSE, dan UB memiliki nilai *Construct Reliability* yang sedang antara 0.6-0.7. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel laten memiliki realibilitas yang baik.

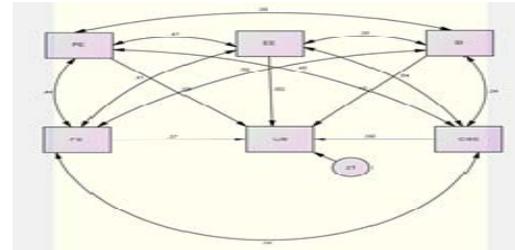
**4. Uji Kesesuaian Model**

Untuk menyatakan suatu model *fit* (diterima) atau tidak, perlu dilakukan uji model secara menyeluruh guna mengukur kesesuaian antara matriks varians kovarians sampel (data observasi) dengan matrik varians kovarians. Kriteria utama sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika probability (P) ≥ 0,05 maka matriks varians-kovarians sampel sama (tidak berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model *fit*. Sebaliknya jika nilai P < 0,05 maka model tidak *fit*.

Hasil uji kesesuaian model diketahui nilai *Probability* (P) =.000 kurang dari nilai yang direkomendasikan, yaitu kurang dari 0,05. Hal ini berarti model teori yang diajukan pada penelitian ini tidak sesuai dengan model

populasi yang diobservasi. Uji kesesuaian ini hanya berlaku untuk *sample*.

Karena nilai P tidak memenuhi persyaratan, maka uji kriteria lain seperti; *absolut fit measure, incremental fit measures*, dan *parsimonious fit measures* tidak dilanjutkan, maka langkah berikutnya membuat model jalur (*path analysis*). Dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Uji Signifikansi Model Penelitian dengan Analisis Jalur**

**5. Uji Signifikansi dan Uji Hipotesis**

Uji signifikansi adalah mengecek apakah terdapat nilai yang negatif atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan (*drop*). Kemudian dibuat model baru dengan analisis jalur. Dilihat dari gambar 4, terdapat beberapa jalur yang bernilai tidak signifikan.

**Tabel 4. Uji Signifikansi Model Jalur**

	Koefisien Regresi	P	Keterangan
UB ← PE	.186	.007	signifikan
UB ← EE	.017	.758	Tidak signifikan
UB ← SI	.103	.096	Tidak signifikan
UB ← CSE	.401	***	Signifikan
UB ← FC	.552	***	signifikan

Sumber : Data primer yang diolah (2014)

Dari hasil analisa diatas, maka ditentukan hubungan kausal yang akan digunakan dan yang tidak akan digunakan. Hubungan kausal akan digunakan apabila memenuhi kriteria nilai P < 0.05 dan koefisien regresi positif.

Berdasarkan hasil *output* uji signifikansi pada tabel 4 terdapat nilai di atas 0.05 yaitu pada jalur dari variabel EE menuju ke UB yang memiliki nilai 0.758 dan pada jalur dari variabel SI menuju ke UB yang memiliki nilai 0.096 sehingga dianggap tidak signifikan dan harus dihapus dari model analisis. Hasil pengujian masing-masing hipotesis dapat dijelaskan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Hipotesis**

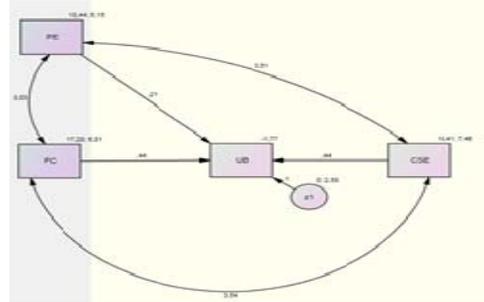
Hipotesis	Hipotesis Deskriptif	Hipotesis Statistik	Hasil
H1	Di duga kinerja harapan ( <i>Performance</i> )	PE ke UB	H <sub>1</sub> Diterima (Signifikan)

	expectancy) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ).		
H2	Di duga kinerja usaha ( <i>Effort expectancy</i> ) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ).	EE ke UB	H <sub>1</sub> Ditolak (Non-Signifikan)
H3	Di duga kondisi sosial ( <i>social influence</i> ) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ).	SI ke UB	H <sub>1</sub> Ditolak (Non-Signifikan)
H4	Di duga kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer ( <i>Computer self-efficacy</i> ) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ).	CSE ke UB	H <sub>1</sub> Diterima (Signifikan)
H5	Di duga kondisi yang memfasilitasi ( <i>facilitating conditions</i> ) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ).	FC ke UB	H <sub>1</sub> Diterima (Signifikan)

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa penerimaan dan penggunaan aplikasi akuntansi Accurate hanya dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy*, *computer self-efficacy* dan *facilitating conditions* terhadap *use behavior*. Variabel yang lain tidak berpengaruh, yaitu *social influence* dan *effort expectancy*.

Setelah dilakukan uji signifikansi, maka dibentuk model akhir penelitian. Dimana jalur-jalur yang memiliki nilai tidak signifikan

dihapus (*drop*). Maka diperoleh uji signifikansi model akhir penelitian pada gambar 5.



**Gambar 5. Uji Signifikansi Model Akhir dengan Analisis Jalur**

Dihasilkan koefisien regresi dari model jalur akhir seperti pada tabel 6.

**Tabel 6. Tabel Uji Signifikansi Model Akhir**

Hubungan kausal	Deskripsi	Koefisien Regresi	P
UB <-- PE	Kinerja harapan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.	.210	.002
UB <-- CSE	Kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.	.413	***
UB <-- FC	Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.	.630	***

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk persamaan *use behavior* sebesar 0,661 yang berarti variabilitas *use behavior* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas *performance expectancy*, *computer self-efficacy*, dan *facilitating condition* sebesar 66,1%. Koefisien variabel *performance expectancy*, *computer self-efficacy*, dan *facilitating condition* memiliki arah positif. Hal ini berarti bahwa hubungan variabel tersebut dalam penelitian ini adalah positif.

**6. Uji Moderating**

Dalam uji signifikansi moderating ini akan di teliti berpengaruh atau tidaknya keragaman gender dan pengalaman pengguna terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate yang disebabkan oleh kinerja harapan, kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer dan fasilitas yang memfasilitasi. Sedangkan uji signifikansi moderating keragaman perbedaan *gender* dan pengalaman pengguna terhadap penggunaan penerimaan program aplikasi akuntansi Accurate yang disebabkan oleh kinerja usaha dan pengaruh sosial tidak di analisis karena tidak terbukti.

#### 4.1. Kesimpulan

- a. Variabel *effort expectancy* dan *social influence* tidak berpengaruh terhadap perilaku penerimaan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate pada SMK Yadika 1 Tegal Alur dan SMK Yadika 2 Tanjung Duren, sehingga dapat disimpulkan bahwa harus adanya motivasi dan arahan yang lebih aktif baik dari guru pengajar maupun ketua jurusan perihal manfaat, kemudahan serta kelebihan yang dapat diperoleh siswa dengan menggunakan program aplikasi Accurate sehingga siswa antusias terhadap penggunaan program aplikasi Accurate.
- b. Variabel *performance expectancy*, *facilitating conditions*, dan *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate.
- c. Pengujian keragaman berdasarkan jenis kelamin (*gender*) dapat ditarik kesimpulan yaitu keragaman jenis kelamin (*gender*) siswa dengan kategori pria dan wanita memiliki tingkat penerimaan yang sama dalam menggunakan program aplikasi akuntansi Accurate. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja harapan (*performance expectancy*) dan kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer (*computer self-efficacy*). Pengujian keragaman pengalaman (*experience*) dapat ditarik kesimpulan yaitu kinerja harapan (*performance expectancy*) tidak berpengaruh pada keragaman pengalaman pengguna (*experience*) kategori sudah pernah menggunakan sedangkan keragaman pengalaman (*experience*) yang belum pernah menggunakan dipengaruhi oleh kinerja harapan (*performance expectancy*). Keragaman pengalaman pengguna (*experience*) kategori sudah pernah menggunakan dan belum pernah menggunakan memiliki tingkat penerimaan yang sama pada variabel *facilitating conditions* dan *computer self-efficacy* pada penerimaan dan penggunaan program aplikasi akuntansi Accurate.

#### 4.2. Saran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu dan produktivitas serta peningkatan peran serta Kepala Jurusan dan Guru yang mengajar untuk memberikan pengarahan kepada seluruh

siswa mengenai manfaat dan kelebihan mempelajari program aplikasi akuntansi Accurate, sehingga proses belajar mengajar bisa lebih optimal.

- b. Peningkatan kualitas pengajar agar lebih aktif dan interaktif pada saat proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami dan siswa merasakan bahwa program aplikasi akuntansi Accurate merupakan aplikasi yang mudah untuk dipelajari.
  - c. Diperlukan pendataan, perawatan dan *upgrade hardware, software* serta sumber daya yang ada oleh pihak sekolah secara rutin agar proses belajar mengajar selalu berjalan dengan baik.
  - d. Sekolah terus melakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi baik *software* maupun *hardware*. Dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas proses belajar mengajar.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini dan memodifikasi indikator-indikator yang telah digunakan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adamson, Ivana and John Shine. "Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environments : A Bank's Treasury". *Technology Analysis and Strategic Management*, Vol. 15 No. 4, 2003.
- [2] Bodnar George H dan William S. Hopwood. "Sistem Informasi Akuntansi", *Buku Keenam, Edisi Indonesia, [Terjemahan]*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2005
- [3] Brown, S. A., A. P. Massey, M. M. Montoya-Weiss, and J. R. Burkman. "Do I really have to? User acceptance of mandated technology," *European Journal of Information Systems* (11) 4, pp. 283-295. 2002
- [4] Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta. 2006.
- [5] Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2009.
- [6] Fauzi, A. *Pengantar Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008.

- [7] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- [8] G.M. Marakas, M.Y. Yi, and R.D. Johnson, "The Multilevel and Multifaceted Character of Computer Self-Efficacy: Toward Clarification of the Construct and an Integrative Framework for Research.", *Information Systems Research*, vol. 9, Jun. 1998.
- [9] Hair, J.F., Jr., Andersons, R.E., Tatham, R.L., Black, W.C., *Multivariate Data Analysis*, Upper Saddle River, New Jersey, Prentice-Hall, Inc., 1998.
- [10] Hartono, J. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007.
- [11] Hartono, J. *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008.
- [12] Marchewka, J.T., Chang Liu, dan Kostiwa, K. *An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software*. Volume 7, Issue 2, 2007.
- [13] Nasution, M. Faisal Fariduddin Attar, "Investigating Social Influence on Acceptance of Executive Information Systems: A UTAUT Framework Approach", *SAIS 2007 Proceedings*. Paper 36, (2007),
- [14] O'brien, James A, *Introduction to Information System*, 7<sup>th</sup> Edition, Mc Graw Hill, 2003.
- [15] Prasetyo, Basuki Hari dan Dian Anubhakti. *Kajian Penerimaan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan UTAUT Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur*. Volume 8. 2011.
- [16] Rawstorne, P., R Jayasuriya, P Caputi, "An Integrative of Information Systems Use in Mandatory Environments", *International Conference on Information Systems*, Pages : 325-330, 1998.
- [17] Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- [18] Santoso, S. *Structural Equation Modelling – Konsep Dan Aplikasi Dengan AMOS, Membuat Dan Menganalisis Model SEM Menggunakan Program AMOS*, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta 2007.
- [19] Sedana, I Gusti Nyoman dan St. Wisnu Wijaya. *Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University*. Volume 5. 2009.
- [20] Suryani. *Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate 4.2 Untuk SMK (Pembahasan Soal Praktik Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun 2012 PT. Cemerlang. Stapi Indonesia*. Jakarta, 2012.
- [21] Syarifuddin. *Penerimaan dan Penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office Bagi Siswa SMK: Studi Kasus SMK Pancakarya Tangerang*, 2012.
- [22] Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D.. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, vol. 27, no.3, 2003, pp.425-478.
- [23] Winarno, W. Wahyu., "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi Dua, Penerbit BPSTIE YKPN, Yogyakarta, 2006.
- [24] Yulianti dan Putu Wuri Handayani. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Penggunaan Dalam Menggunakan Sistem ERP Dengan Studi Kasus PT. XYZ. Volume 7, 2011
- [25] Yoyok Rohani (2015), Rancangan Aplikasi E-Learning Pada Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Bianglala Informatika Vol 3, No 2 (2015)*
- [26] Hayyu Ratna Atikah, Sukadi (2013), Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan, *IJNS Vol 2, No 4 (2013): IJNS Oktober 2013*
- [27] Yudi Wahyudi (2013), Rekeyasa Perangkat Lunak Komersial Akuntansi Dengan Analisis Rasio Untuk Usaha Jasa, *IJNS Vol 2, No 4 (2013): IJNS Oktober 2013*
- [28] Suyatno ., Dela Dwi Primasari (2013), Pembangunan Local Area Network Laboratorium Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karangnyar, *IJNS Vol 2, No 4 (2013): IJNS Oktober 2013*
- [29] Khoirun Nasikin, Pengembangan Sistem Informasi Akademis Dan Keuangan Di MAN 2 Pati, *IJNS Vol 2, No 4 (2013): IJNS Oktober 2013*